

PENGARUH MEDIA ONLINE PINTEREST DAN INSTAGRAM TERHADAP PEMBELAJARAN MAHASISWA DESAIN ARSITEKTUR

Jasx Gabriel Dwiagmi^a, Gervasius Herry Purwoko^b

^a Program Studi Arsitektur Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Ciputra, Surabaya 60219, Indonesia

^b Program Studi Arsitektur Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Ciputra, Surabaya 60219, Indonesia
alamat email untuk surat menyurat: gpurwoko@ciputra.ac.id

ABSTRACT

Nowadays, with the development of technology, everyone can access information and knowledge easily. It is just as easy for a designer to find design references from online media such as Pinterest and Instagram. The study aims to find out how much online media is affecting the architectural design studio learning by students at Ciputra university. Quantitative methods were used on 40 student participants at the university of Ciputra. The result of research and observations shows that most students use Pinterest and Instagram to search for their design references, and much of their work is oriented to modern design according to the references they get from online media.

Keywords: *Architectural Design Studio learning, Online Media, Pinterest, Instagram*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini menyebabkan setiap orang dengan mudah mendapatkan sebuah informasi dan pengetahuan. Sama halnya dengan kemudahan seorang desainer dalam menemukan referensi desain dalam sebuah media online seperti Pinterest dan Instagram. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media online terhadap pembelajaran studio desain arsitektur yang dilakukan mahasiswa di Universitas Ciputra. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif terhadap 40 orang partisipan mahasiswa yang ada di Universitas Ciputra. Hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa menggunakan pinterest dan Instagram dalam mencari referensi desain mereka sehingga sebagian besar karya mereka berorientasi kepada desain yang sedang tren sesuai dengan referensi yang mereka dapatkan pada media online tersebut, tanpa narasi dan penjelasan yang memadai terhadap bangunan yang menjadi acuan.

Kata Kunci: Pembelajaran Desain Arsitektur, Media Online, Pinterest, Instagram

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, sebagian besar masyarakat di seluruh dunia sudah menggunakan media *online* di segala aspek kehidupan mereka. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang memiliki pengguna media sosial dan media *online* terbesar. Media *online* saat ini tidak hanya menjadi sebuah sarana untuk berbagi momen pribadi tetapi juga menjadi tempat untuk berbagi ilmu serta informasi kepada orang banyak. Begitu pula dengan desainer-desainer saat ini, lewat media *online* mereka bisa mendapatkan inspirasi-inspirasi menarik untuk desain mereka.

Media *online* yang biasanya sering mereka gunakan sebagai tempat mencari inspirasi antara lain, Pinterest, Instagram, LinkedIn, dan media online lainnya. Ide inspirasi tersebut kemudian diolah, dimodifikasi, dan di kembangkan sesuai dengan kebutuhan desain mereka. Seiring dengan banyaknya desainer yang mengunggah hasil karya arsitektur mereka ke media *online* dimana sebagian besar tanpa disertai narasi dan penjelasan yang memadai; tentang problem desain, konsep rancangan, filosofi, dan kendala-kendala yang dihadapi, mengakibatkan banyaknya mahasiswa arsitektur dan arsitek-arsitek Indonesia yang menerapkan begitu saja desain tersebut kedalam proyek mereka. Akibat dari hal tersebut membuat nilai-nilai arsitektur lokal Indonesia semakin terlupakan dengan adanya bangunan-bangunan modern dari luar negeri tersebut.

Hal ini juga terjadi pada sebagian besar mahasiswa desain arsitektur di Indonesia saat ini, khususnya mahasiswa Arsitektur di Universitas Ciputra dalam berbagai angkatan. Tidak sedikit dari mereka yang menggunakan media online seperti Pinterest dan Instagram untuk mencari inspirasi proyek desain mereka. Berdasarkan uraian diatas, permasalahannya dapat dirumuskan bahwa permasalahan dari penelitian ini yaitu sejauh mana Instagram dan pinterest dapat mempengaruhi gaya desain arsitektur mahasiswa khususnya di Universitas Ciputra dan pengaruh desain arsitektur seperti apa yang diambil dari Instagram dan Pinterest yang dapat diterapkan di Indonesia?

Pada dasarnya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang di berikan terhadap desain mahasiswa serta dampak desain yang dipengaruhi oleh media online tersebut jika di terapkan di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kesadaran kepada mahasiswa dalam mendesain sebuah karya arsitektur untuk tidak melupakan warisan kebudayaan bangsanya sendiri di bidang arsitektur.

LITERATUR

Pada era modern ini, perkembangan dunia teknologi di bidang digital secara tidak langsung menggeser metode tradisional pada proses perancangan arsitektur, hal ini tidak hanya terjadi pada seorang profesional desainer tetapi juga terjadi pada dunia pendidikan desain arsitektur yang sebagian besar sudah menggunakan teknologi dalam proses pengerjaan desain mereka. Hal ini disebabkan oleh penggunaan teknologi digital yang lebih mudah dan efisien pada proses desain. Pengaruh tersebut tidak hanya membuat proses desain menjadi lebih mudah, tetapi pada proses observasi dan pencarian inspirasinya juga mempermudah desainer untuk membuat konsep yang ingin digunakan nantinya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihastomo (2017) dapat disimpulkan bahwa dengan berkembangnya teknologi (media sosial) dianggap mampu memberikan kemudahan kepada seorang desainer untuk membuat karya-karyanya. Namun dengan begitu menyebabkan nilai dari sebuah karya arsitektur mengalami beberapa kekurangan karena hanya melihat dari satu aspek saja ngkat aspek visual. Ini dikarenakan beberapa arsitek pemula hanya terfokus pada bagaimana menciptakan sebuah desain yang menarik dan ngkatanc tanpa mempertimbangkan fungsional dari bangunan tersebut. Tidak hanya itu, kreatifitas dari arsitek-arsitek ini menjadi terbatas karena terpapar dengan ide-ide yang monoton atau sama dengan apa yang mereka lihat pada media online seperti Pinterest atau Instagram

Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Martokusumo (2007) perkembangan desain arsitektur di Indonesia sendiri sudah mengalami banyak percampuran dari gaya ngkat dan nilai bangunan tradisional. Penggabungan dua gaya desain yang berbeda tersebut menciptakan sebuah gaya baru yang memiliki nilai jual tersendiri. Sehingga pada bangunan tradisional modern tidak hanya berfokus pada aspek visual tetapi juga mempertimbangkan aspek fungsional dari bangunan yang mereka desain. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata “pengaruh” adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh adalah sesuatu daya yang dapat mengubah dan membentuk suatu hal. Sedangkan “media” adalah sebuah alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Media juga dapat berarti sebagai perantara atau penghubung.

Adapun pengertian *online* dapat disebut daring atau dalam jaringan, sehingga dapat disimpulkan bahwa media online ialah sebuah media atau saluran komunikasi yang tersaji secara online di situs web internet. Menurut artikel Kompas.com (2012) Pinterset adalah sebuah media sosial yang mengusung konsep berbagi papan pin virtual sehingga pengguna media *online* dari berbagai tempat dapat mengakses, mengambil dan berbagi informasi gambar yang mereka inginkan. Kemudian dari hasil pin tersebut, akan di

simpan kedalam board yang dapat di akses kapanpun diinginkan untuk melihatnya kembali. Di sisi lain dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Budayanti (2011) menjelaskan bahwa arsitektur lokal atau tradisional merupakan sebuah desain arsitektur yang muncul dan digunakan dengan cara turun temurun, bahkan detail dari bangunannya-pun tidak mengalami perubahan secara signifikan.

Sudah banyak diketahui bahwa arsitektur lokal atau tradisional tersebut banyak terkandung nilai-nilai, filosofi, dan budaya sebuah daerah di Indonesia. Sedangkan arsitektur modern, Hidayat (2012) menjelaskan bahwa arsitektur ngkat adalah sebuah perkembangan yang terjadi pada dunia arsitektur atau bangunan dimana konsepnya memiliki fokus utama pada pemanfaatan ruang atau area semaksimal mungkin fungsional. Fokus tersebut tidak hanya terpaku pada bentukan luarnya saja atau eksterior tetapi keadaan interior dan suasana ruang yang juga ikut di perhitungkan dalam rancangannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan ngkat kuantitatif dengan pengambilan sampel melalui media angket daring (Google Form) yang dilakukan di Universitas Ciputra. Responden yang berpartisipasi pada penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi aktif ngkatan tahun 2015 hingga tahun 2018. Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah sebesar 43 orang.

HASIL & PEMBAHASAN

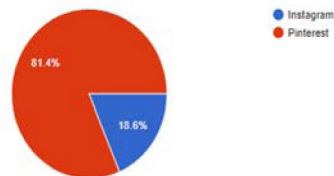
Dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap mahasiswa, maka didapat hasil yang dengan gambaran yang dapat dilihat pada Figur 1 dibawah ini.



Gambar 1. Partisipasi dan penggunaan media sosial
Sumber : dokumentasi pribadi, 2019

Dalam proses mendesain, para mahasiswa biasanya akan melakukan proses observasi mencari referensi untuk di gunakan dalam desain mereka. Dari hasil angket yang disebar ke 4 angkatan tersebut, 97,7% dari mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengisian angket tersebut menggunakan media sosial atau media online dalam mencari referensi desain mereka.

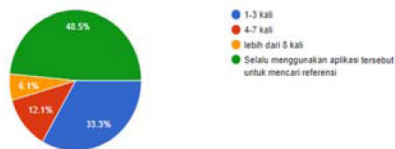
Diantara 2 aplikasi media sosial dibawah ini, manakah yang paling sering anda gunakan dalam mencari referensi desain anda tersebut?
43 responses



Gambar 2. Frekuensi Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pinterest atau Instagram
Sumber : dokumentasi pribadi, 2019

Hasil penelitian ini juga menggambarkan bahwa sebagian mahasiswa yang menggunakan media *online* dalam pencarian referensi tersebut lebih cenderung menggunakan media Pinterest dibandingkan Instagram (lihat Figur 2). Namun demikian hasil data ini juga menggambarkan bahwa bukan berarti para mahasiswa tidak menggunakan media sosial ataupun media *online* lainnya dalam pencarian referensi desain, sebesar 1 hingga 7 kali mahasiswa menggunakan media selain Pinterest dan Instagram yang dilakukan oleh berbagai angkatan.

Seberapa sering anda menggunakan aplikasi atau sosial media instagram dalam membantu referensi desain anda (jika anda memilih Instagram)
33 responses



Seberapa sering anda menggunakan aplikasi atau sosial media pinterest dalam membantu referensi desain anda (jika anda memilih pinterest)
42 responses

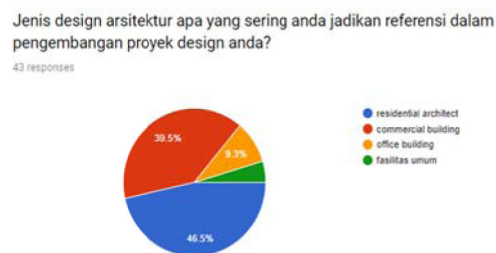


Gambar 3. Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pinterest dan Instagram
Sumber : dokumentasi pribadi, 2019

Dari hasil pengamatan untuk penggunaan media sosial Pinterest maupun Instagram, Pinterest lebih disukai dengan persentase sebesar 57 persen, sedangkan Instagram sebesar 43.5 persen. Hal menunjukkan bahwa mahasiswa tanpa melihat nilai-nilai filosofi, konsep, maupun narasi lainnya telah meniru apa saja yang tergambar dalam desain. Sedangkan gambar-gambar dalam Instagram yang kadang-kadang disertai narasi (Instastory) tidak terlalu diakses (lihat Figur 3).

Di Universitas Ciputra sendiri sebagian besar tugas proyek yang di berikan masih berada pada cakupan proyek residensial. Sehingga melalui data ini, dapat di lihat bahwa konsep desain yang paling banyak mereka cari ialah sebuah konsep arsitektur dan interior yang berada dalam cakupan bangunan residensial (lihat Figur 4). Namun tidak sedikit juga dari mereka juga menggunakan Pinterest dan Ins-

tagram dalam pencarian referensi untuk jenis proyek lainnya seperti bangunan komersial, perkantoran, ataupun untuk proyek fasilitas umum.



Gambar 4. Jenis Desain Arsitektur yang Dijadikan Referensi
Sumber : dokumentasi pribadi, 2019

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa media *online* atau media sosial saat ini sangat berperan besar dalam proses desain mahasiswa interior dan arsitektur. Dimana hampir seluruh responden menjadikan pinterest dan Instagram sebagai media untuk mendapatkan sebuah referensi desain. Pinterest sendiri merupakan salah satu media *online* yang paling banyak di gunakan oleh mahasiswa untuk di jadikan referensi dibandingkan Instagram. Referensi-referensi yang mereka sudah dapakan ini kemudian di ambil dan diolah sesuai dengan kebutuhan konsep mereka. Dengan penerapan desain moderen yang mereka dapatkan dari media *online* ini, secara tidak langsung akan mengurangi ketertarikan para desainer muda untuk menerapkan dan mempelajari arsitektur lokal indonesia. Seiring berjalannya waktu, Hal ini juga akan membuat arsitektur lokal nusantara akan perlahan menghilang di gantikan oleh bangunan modern dan futuristik. Namun, sebagai arsitek muda indonesia harusnya memiliki tanggung jawab dalam melestarikan budaya nusantara mereka sendiri melalui karya arsitektur. Menciptakan sebuah karya arsitektur yang memiliki nilai-nilai arsitektur tradisional tetapi dikemas dengan cara yang modern sehingga menciptakan sebuah karya yang memiliki ketertarikan tersendiri namun tidak ketinggalan zaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiarsi, G. R., Stellarosa, Y., & Silaban, M. W. (2015). Literasi media internet di kalangan mahasiswa. *Humaniora*, 6(4), 470-482.
- A, Anugerah . (2019) . Instagram Adalah Platform Berbagi Foto dan Video, Ini Deretan Fitur Canggihnya di <https://www.liputan6.com/tekno/read/3906736/instagram-adalah-platform-berbagi-foto-dan-video-ini-deretan-fitur-canggihnya>

- Asmary, F. M. W. (2018). *Peran instagram di kalangan mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Hamzah, A. (2015). Pola Penggunaan Situs Jejaring Sosial Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mahasiswa. *Jurnal Fakultas Hukum UII*, 21(4).
- Hidayatun, M. I., Prijotomo, J., & Rachmawati, M. *Arsitektur di Indonesia Dalam Perkembangan Zaman*.
- Hidayat, W. (2012). Pinterest, cara Baru Berbagi Informasi. Di <https://tekno.kompas.com/read/2012/02/13/18041118/Pinterest..Cara.Baru.Berbagi.Foto.dan.Informasi>.
- Irianto, R. (2015). *Pengaruh penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa terhadap pola komunikasi sosial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Malang)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Kuntarto, E., & Asyhar, R. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Aspek Learning Design Dengan Platform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan Mahasiswa. *Repository Unja*.
- Martokusumo, W. (2007). *Arsitektur Kontemporer Indonesia, Perjalanan Menuju Pencerahan 1. In Makalah disampaikan pada acara Forum Desain IAI Banten Kajian Arsitektur Modern (Vol. 30)*.
- Nur, M. H. A. (2019). Pola Penggunaan Internet Mahasiswa Desain sebagai Sumber Inspirasi pada Tahap Awal Desain (Early Phase Design). *PRODUCTUM Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)*, 3(5), 165-168.
- Prihastomo, B. (2018). Pergeseran Paradigma dan Persepsi Karya Arsitektur Bagi Arsitek di Era Informasi. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan (JUARA)*, 1(1), 57-67.
- Putra, R. A. (2018). Peran Teknologi Digital dalam Perkembangan Dunia Perancangan Arsitektur. *Elkawanie*, 4(1).
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(2).
- Sindang, E. (2014). *Manfaat Media Sosial dalam Ranah Pendidikan dan Pelatihan. Pusdiklat KNPk*.
- Srinadi, N. L. P. (2015). Analisis pengaruh penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS & I)*.
- Suneki, S. (2012). Dampak globalisasi terhadap eksistensi budaya daerah. *CIVIS*, 2(1/Januari).
- Usop, T. B. (2011). Kearifan Lokal Dalam Arsitektur Kalimantan Tengah Yang Berkesinambungan. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 6(1), 25-32.